

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran yang aktif seperti yang di kehendaki dalam Undang –Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 di jelaskan:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”<sup>1</sup>

Oleh karena itu Manusia dalam kehidupannya tidak akan terlepas dari pendidikan. Manusia sejak lahir sudah ditandai oleh adanya kebutuhan untuk memperoleh pendidikan. Kebutuhan pendidikan ini dimulai dari usaha-usaha pendidikan yang diberikan orang tua sejak manusia dilahirkan hingga duduk di bangku sekolah sampai mencapai masa depannya.

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintahan melalui bimbingan, pengajaran, latihan yang berlangsung sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam hidup secara tepat dimasa yang akan datang. Dengan adanya pendidikan, tingkah laku dan tata bahasa manusia diharapkan

---

<sup>1</sup> UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Sinar Grafika, 2008, h.3

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan berubah secara bertahap seiring dengan perkembangan usia menuju kearah yang lebih baik terutama dalam hal berkomunikasi.

Komunikasi bagi manusia sangatlah penting dalam kehidupan sehari-hari dan begitu juga di sekolah, di sekolah seperti kepala sekolah, guru, dan siswanya menggunakan komunikasi sebagai penunjang proses ngajar mengajar. Keefektifan berkomunikasi siswa salah satunya adalah dengan mengadakan layanan bimbingan kelompok. Secara khusus bimbingan kelompok bertujuan untuk membantu peserta didik baik secara kelompok karena akan bisa mengatasi masalah-masalah pribadinya dan melatih cara berkomunikasi yang baik.

“Faktor komunikasi dalam kelompok sangat berperan dalam dinamika yang terjadi dalam kelompok. Dalam komunikasi, akan terjadi perpindahan ide atau gagasan yang diubah menjadi simbol oleh komunikator kepada komunikan melalui media. Untuk menyampaikan suatu ide dan gagasan terlihat sederhana karena setiap hari dilakukan didalam berkomunikasi. Akan tetapi sering terjadi hambatan berkomunikasi pada suatu kelompok seperti cara penyampaian simbol-simbol dan cara pengolahan simbol serta penggunaan media yang urang tepat.”<sup>2</sup>

Oleh karena itu untuk mengetahui keaktifan berkomunikasi dengan baik di sekolah, pendidik atau guru bimbingan konseling melakukan layanan bimbingan kelompok. Bimbingan kelompok itu merupakan suatu cara memberikan layanan (bantuan) kepada individu (siswa) melalui kegiatan kelompok. Dalam layanan bimbingan kelompok dibahas topik-topik umum yang menjadi kepedulian bersama anggota kelompok. Masalah yang menjadi topik pembicaraan dalam layanan bimbingan kelompok dibahas melalui

<sup>2</sup> Siti Hartinah, *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*, Bandung: PT Refika Aditama, 2009, h.65

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suasana dinamika kelompok secara intens dan konstruktif, diikuti oleh semua anggota kelompok dibawah bimbingan pimpinan kelompok ( pembimbing atau konselor).

Layanan bimbingan kelompok merupakan salah satu dari layanan bimbingan dan konseling. Layanan bimbingan kelompok adalah suatu cara untuk memberikan bantuan (bimbingan) kepada individu (siswa) melalui kegiatan kelompok. Menurut Tohirin, secara umum layanan bimbingan kelompok bertujuan untuk pengembangan kemampuan bersosialisasi, khususnya kemampuan berkomunikasi peserta layanan (siswa). Secara lebih khusus, layanan bimbingan kelompok bertujuan untuk mendorong pengembangan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang menunjang perwujudan tingkah laku yang lebih efektif, yakni peningkatan kemampuan berkomunikasi baik verbal maupun non verbal para siswa.<sup>3</sup>

Lebih jauh dengan layanan bimbingan kelompok para peserta didik dapat diajak untuk bersama-sama mengemukakan pendapat tentang sesuatu dan membicarakan topik-topik penting, mengembangkan nilai-nilai tentang hal tersebut, dan mengembangkan langkah-langkah bersama untuk menangani permasalahan yang dibahas di dalam kelompok. Dengan demikian, selain dapat membuahkan saling hubungan yang baik diantara anggota kelompok, kemampuan berkomunikasi antar individu, pemahaman berbagai situasi dan kondisi lingkungan, juga dapat mengembangkan sikap dan

<sup>3</sup>Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011, h. 172

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tindakan nyata untuk mencapai hal-hal yang diinginkan sebagaimana terungkap di dalam kelompok.<sup>4</sup>

Tujuan layanan bimbingan kelompok mengembangkan kemampuan bersosialisasi, khususnya kemampuan berkomunikasi peserta layanan(siswa). Secara lebih khusus, layanan bimbingan kelompok bertujuan untuk mendorong pengembangan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang menunjang perwujudan tingkah laku yang efektif, yakni peningkatan kemampuan berkomunikasi baik verbal maupun non verbal siswa. Semakin aktif siswa mengikuti layanan bimbingan kelompok maka semakin aktif pula dalam berkomunikasi bertanya atau menanggapi.

Dinamika kelompok yang tumbuh dalam pembahasan topik layanan bimbingan kelompok tersebut dapat menjadi media yang cukup efektif bagi para anggota kelompok untuk sedikit demi sedikit mengembangkan kemampuan berbicara, menanggapi dan menerima tanggapan dari orang lain, saling memberi dan menerima tanggapan dari orang lain, dan aspek-aspek positif lain dalam saling hubungan orang lain.<sup>5</sup>

Kenyataan terakhir tidak perlu diherankan karena perubahan dalam konsep diri membutuhkan waktu yang lama dan suatu corak pelayanan bimbingan yang lebih intensif, misalnya dalam bimbingan kelompok.<sup>6</sup>

Dengan demikian dari penjelasan di atas keaktifan berkomunikasi siswa berpengaruh pada bimbingan kelompok, karena dengan adanya bimbingan kelompok akan terciptanya suasana dinamika kelompok yang

<sup>4</sup> Hallen. Bimbingan dan Konseling. Jakarta: Ciputat Pers. 2002. h. 86-87.

<sup>5</sup> *Ibid*, h.143

<sup>6</sup> *Ibid*, h.158



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik, dan juga akan melatih berkomunikasi siswa serta saling memberikan pendapat dan menanggapi. Melalui layanan kelompok yang intensif dalam upaya pemecahan masalah tersebut siswa memperoleh tujuan yaitu berkembangnya perasaan, pikiran, persepsi, wawasan, dan sikap terarah, kepada tingkah lakuk khususnya dalam bersosialisasi atau berkomunikasi dan terpecahnya masalah individu yang bersangkutan dan diperolehnya imbasan pemecahan masalah tersebut bagi siswa-siswa peserta layanan bimbingan kelompok.<sup>7</sup>

Berdasarkan uraian di atas ternyata kesadaran tentang kemampuan berkomunikasi belum efektif di miliki oleh siswa dan guru. Jadi hubungan keaktifan mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan kemampuan berkomunikasi siswa mempengaruhi cara bertanya siswa dalam kelas dan mengeluarkan pendapat.

Sekolah Menengah Atas 01 Bunut merupakan salah satu lembaga pendidikan yang juga mendorong siswa untuk mampu berkomunikasi dengan baik yang juga telah menetapkan bimbingan dan konseling menjadi suatu hal pendorong dan turut serta dalam pencapaian pendidikan nasional. Salah satu layanan bimbingan dan konseling yang sering dilaksanakan oleh guru pembimbing di SMAN 01 Bunut adalah layanan bimbingan kelompok dengan topik yang berkaitan dengan belajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan termasuk mendorong siswa untuk aktif dalam berkomunikasi baik dalam kegiatan belajar mengajar di kelas maupun dalam kegiatan ekstrakurikuler.

<sup>7</sup> Prayitno. *Seri Kegiatan Pendukung Konseling L1-L9*. Padang: Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, h. 4



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan studi pendahuluan di Sekolah Menengah Atas 01 Bunut, penulis menemukan bahwa keefektifan siswa dalam layanan bimbingan kelompok sudah terjalin. Hal ini dapat dilihat dari seringnya dilakukannya bimbingan kelompok di sekolah. Namun masih ada siswa-siswa yang berkomunikasi kurang aktif dalam melakukan layanan bimbingan kelompok, dengan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada sebagian siswa yang mengabaikan pembicaraan temannya.
2. Masih ada sebagian siswa yang tidak mendengarkan ketika orang lain di berbicara dalam bimbingan kelompok.
3. Masih ada siswa yang tidak mau mengikuti bimbingan kelompok karena takut mengeluarkan pendapat.
4. Masih adanya siswa yang malu-malu ketika ingin berkomunikasi dalam layanan bimbingan kelompok
5. Kurang akrabnya ketika melakukan layanan bimbingan kelompok di karenakan komunikasi yang kurang baik.

Berdasarkan paparan di atas menunjukkan bahwa kompleksnya permasalahan-permasalahan yang ada terkait dengan hubungan keaktifan mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan kemampuan berkomunikasi siswa. Atas alasan atau gejala-gejala tersebut itulah peneliti tertarik untuk meakukan kajian atau penelitian lebih lanjut. Penelitian ini berkaitan dengan judul: **Hubungan Keaktifan Mengikuti Layanan Bimbingan Kelompok dengan Kemampuan Berkomunikasi Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Bunut Kabupaten Pelalawan.**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Penegasan Istilah

1. Keaktifan siswa adalah kegiatan atau aktifitas atau segala sesuatu yang dilakukan.<sup>8</sup> Keaktifan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala kegiatan yang dilakukan siswa dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok.
2. Layanan bimbingan kelompok adalah bantuan terhadap individu yang dilaksanakan dalam situasi kelompok.<sup>9</sup> Dalam kegiatan ini memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama melalui dinamika kelompok memperoleh berbagai bahan informasi dengan membahas secara tuntas dan mendalam.
3. Kemampuan berkomunikasi adalah suatu transaksi proses simbolik yang menghendaki orang-orang mengatur lingkungannya dengan membangun hubungan antar sesama manusia melalui pertukaran informasi untuk menguatkan sikap dan tingkah laku orang lain serta berusaha mengubah sikap dan tingkah laku itu.<sup>10</sup> Tujuan berkomunikasi itu adalah menemukan diri sendiri, menemukan dunia luar, membentuk dan menjaga hubungan yang penuh arti, berubah sikap dan tingkah laku, untuk bermain kesenangan, untuk membantu.<sup>11</sup> Kemampuan berkomunikasi dalam penelitian ini berkaitan dengan kesanggupan dan kecakapan siswa dalam berkomunikasi baik yang disampaikan melalui

<sup>8</sup>Anto Mulyono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2000. h.26

<sup>9</sup>Achmad Juntika Nurihsan, *Bimbingan Konseling dalam Berbagai Kehidupan*, Bandung : PT Refika Aditama, 2006, h. 23

<sup>10</sup>Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011, h.19

<sup>11</sup>Arni Muhammad, *Op.Cit.*, hal.165-168



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lisan dan tulisan, maupun dalam bahasa isyarat sebagai pesan komunikasi dengan orang lain.

## C. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah bahwa persoalan pokok kajian ini adalah hubungan keaktifan mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan kemampuan berkomunikasi siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Bunut. Berdasarkan persoalan pokok tersebut, maka persoalan-persoalan yang terkait dengan kajian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Masih rendahnya keaktifan siswa dalam mengikuti layanan bimbingan kelompok.
- b. Kemampuan berkomunikasi siswa di sekolah SMA Negeri 01 Bunut belum optimal.
- c. Upaya guru pembimbing dalam membentuk kemampuan berkomunikasi siswa melalui bimbingan kelompok belum optimal.
- d. Faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan kemampuan berkomunikasi siswa belum dapat diidentifikasi.

### 2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya persoalan-persoalan yang terkait dengan kajian ini. Seperti yang dikemukakan dalam identifikasi masalah di atas, maka penulis memfokuskan pada hubungan keaktifan mengikuti layanan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bimbingan kelompok dengan kemampuan berkomunikasi siswa di SMA N 01 Bunut.

### 3. Rumusan Masalah

Sesuai dengan gejala-gejala yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah di atas, dapat diketahui bahwa masalah dalam kajian ini adalah masih kurang aktif dalam berkomunikasi siswa di dalam kelas. Berdasarkan masalah di atas, dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah keaktifan siswa dalam mengikuti layanan bimbingan kelompok di sekolah SMA Negeri 01 Bunut?
- b. Bagaimanakah kemampuan berkomunikasi siswa di sekolah SMA Negeri 01 Bunut?
- c. Apakah ada hubungan keaktifan mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan kemampuan berkomunikasi siswa di sekolah SMA Negeri 01 Bunut?

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

- a. Untuk mengetahui keaktifan siswa dalam mengikuti layanan bimbingan kelompok di sekolah SMA Negeri 01 Bunut.
- b. Untuk mengetahui kemampuan berkomunikasi siswa di sekolah SMA Negeri 01 Bunut.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Untuk mengetahui hubungan keaktifan mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan kemampuan berkomunikasi siswa di sekolah SMA Negeri 01 Bunut.

**2. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini di harapkan bermanfaat untuk:

- a. Bagi penulis, sebagai persyaratan untuk menyelesaikan perkuliahan program sarjana strata satu (S1) pada Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dan sekaligus sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I).
- b. Bagi guru bimbingan konseling di Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Bunut sebagai pedoman dan evaluasi untuk pelaksanaan layanan-layanan selanjutnya.
- c. Bagi mahasiswa bimbingan konseling sebagai masukan untuk pengetahuan tentang hubungan keaktifan mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan kemampuan berkomunikasi siswa.